ABSTRAK

Latar belakang Asfiksia neonatorum merupakan kondisi kegawatdaruratan pada bayi baru lahir yang ditandai dengan ketidakmampuan bernapas secara spontan dan teratur sehingga memerlukan penanganan segera untuk mencegah komplikasi maupun kematian. **Tujuan studi kasus** ini adalah memberikan gambaran penerapan asuhan keperawatan pada neonatus dengan asfiksia di Ruang Perinatologi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie. **Metode yang digunakan** adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah satu neonatus usia 2 hari yang didiagnosis asfiksia dan dirawat di ruang perinatologi dan keluarga bersedia menjadi responden. **Tanggal penelitian** dilaksanakan pada tanggal 14-19 Mei 2026, sedangkan pengkajian dilakukan pada tanggal 14 Mei 2026. **Hasil yang didapatkan** menunjukkan pasien mengalami pola napas tidak efektif, bersihan jalan napas tidak efektif, dan risiko cedera otak yang ditandai sesak napas, retraksi dada, penggunaan otot bantu napas, wheezing, sianosis, serta penggunaan CPAP. Tindakan keperawatan meliputi pemantauan tanda vital, pemantauan pola napas, mempertahankan kepatenan jalan napas, pemberian oksigen, posisi semi fowler, serta kolaborasi terapi medis. Evaluasi menunjukkan kondisi pasien berangsur membaik, ditandai dengan perbaikan pola napas dan status oksigenasi. **Disimpulkan** bahwa penerapan asuhan keperawatan secara komprehensif dan kolaboratif mampu mendukung perbaikan kondisi neonatus dengan asfiksia. **Rekomendasi** diberikan kepada perawat agar meningkatkan pemantauan dan intervensi dini untuk mengoptimalkan luaran pasien.

Kata kunci: Asfiksia neonatorum, Asuhan keperawatan, CPAP, Neonatus, Pola napas tidak efektif.